

**PERAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT DALAM
PERUBAHAN SOSIAL DI YOGYAKARTA
(Studi Kasus TBM Harapan di Tegalpanggung,
Danurejan, Yogyakarta)**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
DISUSUN OLEH:
AUFAR NOOR HAWARI
NIM. 16540062
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2020

ABSTRAK

Masyarakat Kampung Tukangan dulunya terkenal dengan masyarakat yang memiliki budaya menyimpang. Kegiatan-kegiatan seperti perjudian, sabung ayam, mabuk-mabukan hingga tindak kriminal lainnya sering terjadi. Dari fenomena tersebut pengurus dan lembaga yang berada di RW 04 berinisiatif membentuk lembaga guna memutus rantai permasalahan yang berada di wilayah Kampung Tukangan. Pada tahun 2009 dirintislah lembaga Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Harapan guna menghidupkan kegiatan. Hingga pada tahun 2017, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjuk Kampung Tukangan sebagai penerima Program Kampung Literasi. Dengan penunjukan ini, diharapkan masyarakat Kampung Tukangan memiliki tanggung jawab sosial. Di samping mendapat kepercayaan tersebut, TBM Harapan juga mengalami kendala dalam mempertahankan eksistensinya, dimana perkembangan teknologi informasi lebih diminati oleh masyarakat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi pengurus TBM Harapan dalam perubahan sosial dan peran TBM Harapan dalam perubahan sosial di wilayah RW 04 Tukangan.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik data yang digunakan peneliti adalah observasi, partisipasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data primer dalam penelitian ini dari informan pangkal dan akar dengan menggunakan metode wawancara terkait perubahan sosial yang terjadi. Sumber data sekunder adalah sumber yang berasal dari beberapa literatur seperti buku, jurnal, skripsi, dan media *online* yang berkaitan dengan dengan penelitian yang dilakukan. Untuk mengkaji fenomena tersebut, peneliti menggunakan teori A.G.I.L milik Talcott Parsons.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan beberapa hal sebagai berikut: *Pertama*, fakta lapangan bahwa TBM Harapan tidak hanya sebagai wadah untuk mengaktualisasikan potensi pengurusnya, akan tetapi juga mengubah sistem yang ada di masyarakat sehingga melahirkan aspek-aspek penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Kedua*, peran TBM Harapan telah menciptakan pola-pola baru dalam interaksi di masyarakat melalui proses adaptasi dengan mengutamakan kepentingan dan harapan bersama yang lebih maju sehingga terwujudnya harmoni sosial. *Ketiga*, perubahan-perubahan di masyarakat tampak pada aspek kesadaran pendidikan berupa minat baca, aspek sosial-budaya berupa keteraturan sosial dan aspek lingkungan berupa orientasi kepentingan bersama.

Kata Kunci: *Perubahan Sosial, TBM Harapan*

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Afif Noor Hawari
NIM : 16540062
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama
Alamat Asal : Tukangan DN2/366 RT.20 RW.04 Kelurahan Tegalpanggung, Kecamatan Danurejan Kota Yogyakarta 55212
Alamat di Yogyakarta : Tukangan DN2/366 RT.20 RW.04 Kelurahan Tegalpanggung, Kecamatan Danurejan Kota Yogyakarta 55212
Telp/Hp : 082138920283
Judul Skripsi : Peran Taman Bencana Masyarakat dalam Perubahan Sosial di Yogyakarta (Studi Kasus TBM Harapan di Tegalpanggung, Danurejan, Yogyakarta)

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi telah di munaqosahkan dan diwajibkan revisi maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu dua bulan terhitung dari tanggal munaqosah. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya dimintaikan gugur dan bersedia munaqosah saya kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila diketahui hari ternyata bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

SUNAN KATHIAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 1 Desember 2020
Dengan ini saya menyatakan

Afif Noor Hawari
16540062

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.

Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb,

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara

Nama : Aufur Noor Hawari

NIM : 16540062

Judul : Peran Taman Bacaan Masyarakat dalam Perubahan Sosial di di Yogyakarta
(Studi Kasus TBM Harapan di Tegalpanggung, Danurejan, Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Sosiologi Agama.

Dengan ini saya harapkan Skripsi/Tugas Akhir saudara tersebut diatas dapat segera di manfaatkan. Atas perhatian saya ucapkan terimakasih.
Wa'alaikumassalam wr.wb

Yogyakarta, 30 November 2020

Pembimbing



Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1608/Uh.02/DU/PP.00.9/12/2020

Tugas Akhir dengan judul : PERAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT DALAM PERUBAHAN SOSIAL DI YOGYAKARTA
(Studi Kasus TBM Harapan Di Tegalpanggung Danurejan, Yogyakarta)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AUFAR NOOR HAWARI
Nomor Induk Mahasiswa : 16540062
Telah diujikan pada : Rabu, 16 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.
SIGNED

Valid ID: 60116ca0195dc



Penguji II

Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 600ebc56a2914



Penguji III

Abd. Aziz Faiz, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 60116b82abc3e



Yogyakarta, 16 Desember 2020

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6012553bd37b1

MOTTO

Lakukan 3 hal, setelah itu kau boleh mengutus seseorang melakukan 1 hal.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- ❖ Ibu dan Bapak tercinta yang telah membesarkan, menjaga, dan mendidik penulis sampai detik ini. Semoga senantiasa diberikan kesehatan dan kebahagiaan.
- ❖ Almamater Program Studi Sosiologi Agama
- ❖ Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- ❖ Seluruh teman yang telah membantu penulis dalam hal apapun.



KATA PENGANTAR *Bismillahirrahmaanirrahiim*

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT. dengan segala rahmat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya, atas perjuangan beliau yang telah mewariskan ilmu serta penuntun hidup yang mencerahkan umat manusia. Semoga kita sebagai penerus risalah beliau selalu mendapatkan syafaatnya. Aamiin.

Alhamdulillah, dengan segala doa dan usaha, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PERAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT DALAM PERUBAHAN SOSIAL DI YOGYAKARTA (Studi Kasus TBM Harapan di Tegalpanggung, Danurejan, Yogyakarta) untuk diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Proses penyusunan skripsi ini tentu tidak akan selesai tanpa bantuan, dukungan, bimbingan, dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, melalui kesempatan ini selayaknya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Inayah Rohmania, S.Ag., M.Hum., M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Ibu Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi., Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar telah mengarahkan saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas ilmu dan pengalaman yang sudah diberikan.
5. Seluruh Staff Tata Usaha, Pegawai Akademik, dan Perpustakaan Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Warga Kampung Tukangan dan segenap tokoh masyarakat yang telah memberikan izin, waktu, tenaga, dan informasi penting bagi penulis dalam menyelesaikan dan menentukan kevalidan skripsi ini.
7. Pihak Kelurahan Tegalpanggung yang telah memberikan informasi penting bagi penulisan skripsi ini.
8. Kedua orang tua tercinta dan kakak tersayang yang telah sabar mendengarkan sambatan saya serta memberikan yang terbaik untuk saya. Semoga sehat dan bahagia selalu.
9. Teman-teman Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah melengkapi pengalaman hidup saya.
10. Teman-teman KKN-151 Dusun Menguri, Adit, Gilang, Muya, Afi, Rofi, Khila, dan Niam. Terima kasih atas pengalaman dan suka-citanya.

11. Konco Peok, Geri, Gandi, Ganda, Ify, Ilham, Dinda, Erlin, Faza Khinoq, Andre, King, Chadiq, dan Eva, yang telah memberikan warna hidup di dunia kampus ini.
12. Sobat “Republik Dang Goreng”, Anwar, Arsa, Miko, dan Gusta, yang telah membantu saya dalam proses kehidupan di masa perkuliahan.
13. Sobat “GH”, Agam, Geo, Mifta, Deni, dan Resti, yang telah melengkapi dan membersamai dari kecil hingga ke titik hidup saat ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, dan terasa jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis memohon maaf sebesar-besarnya. Saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terima kasih dan semoga dapat membawa kemanfaatan bagi para pembaca.

Yogyakarta, 4 Januari 2021

Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Aufar Noor Hawari

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PESEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Kerangka Teoritik	11
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Pembahasan	24
BAB II GAMBARAN UMUM TBM HARAPAN RW 04 TUKANGAN	26
A. Letak Kampung Tukangan	26
B. Demografis Kampung Tukangan	27
C. Sejarah Berdiri dan Profil TBM Harapan	29
D. Makna Lambang, Visi dan Misi TBM Harapan	34
E. Struktur Organisasi	36

F. Aksi dan Simpatisan/Kegiatan-kegiatan Program	39
G. Sarana Prasarana	40
H. Penghargaan yang Pernah Diraih	43
BAB III STRATEGI TBM HARAPAN DALAM PERUBAHAN	
SOSIAL	45
A. Strategi Pengurus TBM Harapan	45
B. Program Kerja TBM Harapan	48
C. Faktor Penghambat dan Pendukung	58
BAB IV PERAN TBM HARAPAN DALAM PERUBAHAN	
SOSIAL	60
A. Analisis Sistem AGIL dalam Peran TBM Harapan	60
B. Pengaruh TBM Harapan Dilihat dari Aspek-aspek	67
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
PEDOMAN WAWANCARA	80
CURRICULUM VITAE	92



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan berperan meningkatkan minat baca masyarakat. Seseorang dapat memperoleh informasi dari bahan pustaka yang dibaca, sehingga mengetahui fenomena yang terjadi. Akan tetapi, kebiasaan maupun budaya minat membaca masyarakat masih sangat rendah. Hal ini juga menjadikan sebagai penilaian standar kualitas membaca masyarakat Indonesia. Bisa kita amati dalam Indeks Pembangunan Manusia atau *Human Development Index (HDI)* bahwa Indonesia berada di peringkat 111 dari 175 negara.¹ Sarana seperti perpustakaan menjadi hal yang tepat jika berdiri di tengah masyarakat, hal ini membentuk aturan-aturan demi terciptanya sistem yang lebih baik.

Pasal 26 ayat (4) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa, “Satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, majelis ta’lim, serta satuan pendidikan sejenis.” Dari pasal tersebut bisa diartikan bahwa sebuah lembaga/kelompok belajar/pusat kegiatan belajar/satuan pendidikan dapat tercipta di tengah masyarakat. Seperti halnya Taman Bacaan Masyarakat (TBM) atau perpustakaan yang merupakan satuan pendidikan yang didirikan untuk

¹ Deffi Kurniawati & Nunung Prajarto. *Peran Perpustakaan dalam meningkatkan minat baca masyarakat : Survey pada perpustakaan umum kotamadya Jakarta selatan*. Journal.ugm.ac.id Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi- Volume III, Nomer 7. 2007

mencerdaskan bangsa. Program TBM dimulai sejak tahun 1992/1993 dan kehadirannya merupakan pembaharuan dari Taman Pustaka Rakyat (TPR) yang didirikan oleh Pendidikan Masyarakat pada tahun 1950.²

TBM merupakan sebuah lembaga yang menyediakan bahan bacaan yang dibutuhkan oleh masyarakat dan sebagai tempat untuk mendapatkan informasi. Banyak informasi mengenai ilmu pengetahuan yang dapat diperoleh melalui bahan bacaan. Meski begitu, pada tahun 2011, penduduk di Indonesia yang berusia 15-59 tahun masih mengalami tuna aksara. Total jumlahnya ada 6.730.682 orang, terdiri dari 2.265.399 orang laki-laki dan 4.465.282 perempuan.³ Penduduk tuna aksara sebagian besar berkerja sebagai buruh, petani kecil, nelayan, dan kelompok masyarakat miskin di perkotaan dan merupakan penduduk yang tertinggal dalam hal pengetahuan, keterampilan, serta mental pembaharuan.⁴

Yogyakarta merupakan salah satu kota yang memiliki predikat sebagai Kota Pelajar. Membaca adalah salah satu faktor yang seharusnya menjadi identitas yang melekat dalam aktivitas keseharian masyarakat Yogyakarta. Pada Bulan Maret tahun 2010, Walikota Kota Yogyakarta ke 8, Bapak Herry Zudianto, menginginkan program Gerakan Membaca Masyarakat untuk ke depannya menjadi Gerakan Keluarga Membaca saat menjadi

² Dalam <http://basipda.bekasikab.go.id/berita-taman-bacaan-masyarakat-tbm.html>, diakses pada Rabu 01 Mei 2019 pukul 16.41.

³ 2013, “Petunjuk Teknis TBM Rintisan”, dalam *repositori.kemdikbud.go.id* diakses pada Rabu, 01 Mei 2019 pukul 17.30.

⁴ 2013, “Petunjuk Teknis TBM Rintisan”, dalam *repositori.kemdikbud.go.id* diakses pada Rabu, 01 Mei 2019 pukul 17.35.

keynote speaker dalam Workshop Gerakan Keluarga Membaca yang dihadiri oleh camat, lurah, Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK), Perwakilan RW, Organisasi Masyarakat (ORMAS), dan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terkait.⁵ Dari situlah semakin banyak TBM rintisan yang terbentuk. TBM-TBM ini diharapkan dapat menumbuhkan minat baca masyarakat Yogyakarta dan terbentuk di tiap-tiap keluarga.

Kehadiran TBM telah menciptakan budaya membaca yang cukup pesat. Hal ini terjadi pada TBM Harapan yang terletak di RW 04 Kampung Tukangan, Tegalpanggung, Danurejan, Yogyakarta. Tahun 2009 merupakan awal TBM Harapan dirintis di balai RW 04, yang saat ini sudah menjadi Balai Warga Kampung Tukangan. Hingga pada akhir tahun 2012, tepatnya 17 Desember 2017, TBM Harapan dipindahkan ke salah satu rumah warga hingga saat ini yang dianggap cukup efektif karena jam buka layanan dari 06.00 hingga 18.00.⁶

Pada tahun 2017, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (yang kemudian disebut dengan Kemendikbud) dan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta menunjuk TBM Harapan yang berada di Kampung Tukangan sebagai penerima Program Kampung Literasi. Penunjukan Program Kampung Literasi oleh Kemendikbud dan Dinas

⁵ 2010, “Gerakan Keluarga Membaca Harus Jadi Gerakan Nilai” dalam <http://warta.jogjakota.go.id/detail/index/2365> admin warta, 17 maret 2010

⁶ Wawancara dengan Warini Widodo, Penanggung Jawab TBM Harapan, di Yogyakarta pada tanggal 10 Agustus 2020, pukul 20.00

Pendidikan Kota Yogyakarta menimbang bahwa TBM Harapan secara geografis berdekatan dengan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, serta Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta merupakan penerima Program Gerakan Indonesia Membaca (GIM) dari Kemendikbud. Program Kampung Literasi ini hanya didapat 1 lembaga perkota atau kabupaten saja. Program Kampung Literasi bertujuan untuk memajukan Sumber Daya Manusia di kampung tersebut, sehingga memiliki kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan wawasan luas, sehingga dapat bersaing pada era saat ini.⁷ Dengan adanya program ini, tentunya masyarakat di Kampung Tukangan RW 04 memiliki tanggung jawab secara sosial untuk menciptakan masyarakat dapat bertransformasi ke arah yang lebih baik.

Kampung Tukangan sebenarnya tidak memiliki Sumber Daya Alam (SDA) yang memadai, akan tetapi memiliki potensi nilai-nilai kearifan lokal yang menjadi bagian dalam kehidupan masyarakat.⁸ Tantangan ini menjadi hal yang wajar bagi penggerak sosial di daerah perkotaan. Namun jika berbicara mengenai peluang, kemajuan peradaban masyarakat kota terbilang cukup baik dibanding masyarakat yang berada di pedesaan. Peluang inilah yang menjadi titik fokus bagaimana TBM Harapan mengubah masyarakat Kampung Tukangan, khususnya warga RW 04.

⁷ Wawancara dengan Warini Widodo, Penanggung Jawab TBM Harapan, di Yogyakarta pada tanggal 10 Agustus 2020, pukul 20.00

⁸ *Satu Taman Banyak Cerita : Antologi Esai Residensi Pegiat Literasi Nusantara.* (Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan K esetaraan Berkerjasama dengan Kampung Literasi IBOEKOE)

Beragam kegiatan di TBM Harapan mengubah budaya masyarakat agar dapat bertransformasi ke arah yang lebih baik. Hal ini dimulai dari kegiatan untuk anak dan remaja seperti Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R), *Reading Group*, serta pengadaan Pojok Baca yang ada di salah 1 rumah warga, instansi kantor kelurahan, hingga rumah ibadah seperti masjid. Kegiatan semacam ini diharapkan dapat mengubah pola budaya dan minat baca masyarakat.

Banyaknya kegiatan sosial yang ada TBM Harapan tidak memungkiri bahwa Kampung Tukangan dulunya merupakan kampung yang memiliki budaya yang cukup menyimpang. Masyarakat Kampung Tukangan dikenal dengan kegiatan sabung ayam, perjudian, mabuk-mabukan, hingga tindak kriminal lainnya. Ditambah masyarakat saat ini lebih mengikuti arus teknologi informasi yang begitu cepat, dan menjurus ke arah ketergantungan akan media sosial. Masyarakat tak bisa lepas dari sebuah *smartphone*.

Fenomena ini menjadi sebuah masalah jika tidak diantisipasi dengan baik. Masyarakat akan menjadi apatis dengan keadaan sekitar, bahkan melakukan tindakan kriminal baik di dalam maupun di luar Kampung Tukangan. Hal ini tentu menjadi hambatan tersendiri bagi TBM Harapan dalam rangka mempertahankan eksistensinya dan menjadikan masyarakat dapat bertransformasi ke arah yang lebih baik. Melihat fenomena ini, peneliti merasa tertarik untuk melihat peranan TBM Harapan dalam melaksanakan perubahan sosial di RW 04 Tukangan, Kelurahan Tegalpanggung, Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, ada hal yang menarik untuk dikaji dan diteliti lebih lanjut. Hal tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengurus TBM Harapan dalam perubahan sosial di RW 04 Kampung Tukangan?
2. Bagaimana peran TBM Harapan dalam perubahan sosial di wilayah RW 04 Kampung Tukangan?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Untuk mengetahui strategi pengurus TBM Harapan dengan program kerjanya dalam perubahan sosial masyarakat di RW 04, Kampung Tukangan, Kelurahan Tegalpanggung.
 - b. Untuk mengetahui peran TBM Harapan dalam perubahan sosial di RW 04, Kampung Tukangan, Kelurahan Tegalpanggung.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Kegunaan Teoretis
 - 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam perkembangan Ilmu Pengetahuan Sosiologi Agama khususnya Sosiologi Organisasi di lingkungan UIN Sunan Kalijaga.

2) Menjadi acuan, pandangan, dan solusi yang terbaik untuk mengembangkan minat dan bakat pengelola TBM Harapan di Yogyakarta.

3. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Peneliti

Diharapkan mampu membantu peneliti dalam memahami dan menjelaskan pemaknaan masyarakat terhadap mekanisme dan bagaimana perubahan sosial yang terjadi di tengah masyarakat Kampung Tukangan.

b. Manfaat Bagi Universitas

Khususnya bagi Program Studi Sosiologi Agama, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh elemen, berkontribusi bagi program studi, dan menjadi literatur tambahan untuk penelitian selanjutnya yang mempunyai relevansi yang sama.

c. Manfaat Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan berguna dan mampu memberikan kontribusi dalam upaya menciptakan kesadaran akan pentingnya TBM di tengah masyarakat luas, sehingga masyarakat dapat merasakan dampak positifnya di masa depan.

D. Tinjauan Pustaka

Ada beberapa kajian pustaka yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu, peneliti telah melakukan telaah pustaka guna menghindari terjadinya pengulangan

penelitian dan juga untuk membatasi wilayah penelitian yang penulis lakukan.

Berdasarkan referensi yang telah dipelajari, terdapat penelitian sebelumnya yang memiliki keterikatan yang relevan dengan topik penelitian yang akan peneliti lakukan. *Pertama*, skripsi karya Indah Prasetya Mulyani dengan judul, “Peran Taman Bacaan Masyarakat Cerdas dalam Meningkatkan Minat Belajar Masyarakat di Desa Wringnagung Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan”. Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini berkaitan dengan peran TBM Cerdas dalam meningkatkan minat belajar masyarakat antara lain: a) TBM cerdas berperan sebagai sumber belajar masyarakat dengan adanya kegiatan belajar yang berupa layanan membaca dan kegiatan belajar bersama; b) Pengelola TBM Cerdas berperan sebagai Motivator dan Pembimbing untuk Masyarakat; c) TBM Cerdas sebagai Sumber informasi masyarakat; d) TBM Cerdas sebagai sarana hiburan masyarakat yang baik.⁹ Perbedaan terletak pada fokus penelitian, yakni skripsi milik Indah Prasetya Mulyani menekankan peran TBM dalam memberikan layanan ke masyarakat, namun peneliti menekankan pada strategi pengurus TBM dalam tiap kegiatan sosial.

⁹ Indah Prasetya Mulyani. *Peran Taman Bacaan Masyarakat Cerdas dalam Meningkatkan Minat Belajar Masyarakat di Desa Wringinagung Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan*. Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2016.

Kedua, adalah karya Sitti Hajar yang berjudul, “Peran Taman Baca Massenrempulu Bo’ Kampong dalam Meningkatkan Budaya Baca Masyarakat di Malua Kapupaten Erekang”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa Taman Baca Massenrempulu Bo’ Kampong telah melakukan usaha maksimal dalam meningkatkan budaya baca masyarakat dan mendeskripsikan solusi yang ditempuh untuk mengatasi kendala-kendala dalam meningkatkan budaya baca masyarakat. TBM Massenrempulu Bo’ Kampong menyelesaikan solusi tersebut dengan menyimpan beberapa koleksi yang tidak tersimpan di lemari buku, lalu menyumbangnya ke sekolah, masjid-masjid terdekat, dan sebagian lainnya disimpan di Kantor Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Malua sebagai bahan bacaan pegawai.¹⁰ Persamaan skripsi Sitti Hajar dengan peneliti ialah pada strategi peningkatan minat baca masyarakatnya, yaitu terdapat bahan bacaan yang berada di tengah masyarakat guna mempermudah akses sirkulasi pinjam buku.

Ketiga, skripsi karya Syamsul Bahri yang berjudul, “Peran TBM Cakruk Pintar dalam Pemberdayaan Masyarakat Nologaten, Caturtunggal, Sleman, Yogyakarta”. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa TBM Cakruk Pintar memiliki 3 peran pemberdayaan masyarakat, yaitu Peran Pendidikan, Peran SDM, dan Peran

¹⁰ Sitti Hajar. *Peran Taman Bacaan Massenrempulu Bo’ Kampong Dalam Meningkatkan Budaya Baca Masyarakat di Malua Kabupaten Enrekang*. Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin, Makassar 2016

Ekonomi.¹¹ Perbedaan skripsi Syamsul Bahri dengan peneliti terletak pada fokus program. Peneliti hanya memfokuskan pada program Peningkatan Minat Baca.

Sumber keempat berasal dari jurnal karya Dini Susanti yang berjudul, "Pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dalam Peningkatan Minat Baca Remaja (Studi Kasus di TBM Gunung Ilmu)". Hasil dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sampai mana pengetahuan remaja tentang keberadaan TBM, mengetahui minat, dan manfaat TBM oleh remaja sebagai pusat media pembelajaran. Kendala yang dihadapi selain minat baca remaja di sekitar TBM Gunung Ilmu ialah para remaja lebih tertarik dengan *game online* yang ada di *gadget*, serta kurangnya promosi kegiatan yang dilakukan oleh pengurus TBM.¹² Persamaan penelitian milik Dini Susanti dengan peneliti ialah terletak pada latar belakang tantangan teknologi informasi seperti *gadget yang ternyata* lebih diminati. Perbedaan pada pemilihan informan. Penelitian tidak berfokus pada remaja saja akan tetapi pada anak-anak juga.

Sumber kelima dari jurnal karya Abdul Holik yang berjudul "Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Sudut Baca Soreang dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Kabupaten Bandung". Hasil penelitian ini ialah TBM menjadi salah satu sumber informasi yang dapat

¹¹ Syamsul Bahri. *Peran TBM Cakruk Pintar dalam Pemberdayaan Masyarakat Nologaten Caturtunggal Sleman Yogyakarta*. Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2013

¹² Dini Susanti. *Pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dalam Peningkatan Minat Baca Remaja (Studi Kasus di TBM Gunung Ilmu)*. Jurnal comm-Edu Volume 2 Nomor 3.

dimanfaatkan dengan mudah. TBM menjadi media penghubung antara sumber informasi dengan masyarakat. TBM juga berperan sebagai lembaga nonformal guna menggali, memanfaatkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, serta berfungsi meningkatkan budaya baca. Tak hanya itu, kegiatan TBM dapat mengurangi dan mencegah kenakalan remaja.¹³ Persamaan dari jurnal tersebut ialah peran TBM dalam membentuk budaya baca yang terbilang baik guna mencegah dan mengurangi kenakalan remaja.

Dari berbagai tinjauan pustaka di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian lainnya yaitu pada penekanan dalam aspek pendidikannya. Perbedaan dari penelitian-penelitian lainnya, penelitian ini lebih berfokus pada proses TBM. Harapan dalam melaksanakan perubahan sosial, ditinjau dari aspek sosial-budaya, lingkungan, dan pendidikan. Penelitian ini penting untuk dilakukan dalam rangka menambah pengetahuan bagi masyarakat luas, khususnya penggerak sosial di bidang pendidikan nonformal.

E. Kerangka Teoritik

1. Teori Fungsionalisme Struktural

Penelitian ini menggunakan Teori Fungsional Struktural yang dicetuskan oleh Talcott Parson. Teori ini memandang bahwa masyarakat memiliki suatu sistem yang di dalamnya terdapat pola-pola dan bagaimana sistem itu sendiri dapat mempertahankan pola-pola tersebut. Pembahasan

¹³ Jurnal Abdul Holik. "Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Sudut Baca Soreang dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Kabupaten Bandung"

tentang fungsionalisme struktural Parsons ini dimulai dengan 4 fungsi penting untuk semua sistem “tindakan”. Terkenal dengan skema “AGIL”.¹⁴

AGIL merupakan fungsi (*function*) dari kumpulan kegiatan yang ditunjukan ke arah pemenuhan kebutuhan tertentu. Dengan menggunakan definisi ini, Parsons yakin bahwa ada 4 fungsi penting dalam suatu sistem *Adaptation* (A), *Goal attainment* (G), *Integration* (I), dan *Latency* (L). Secara keseluruhan, keempat fungsi ini dikenal dengan skema “AGIL”. Namun agar tetap bertahan (*survive*), suatu sistem harus memiliki 4 fungsi sebagai berikut:¹⁵

- a. *Adaptation* (Adaptasi): sebuah sistem harus menanggulangi situasi eksternal yang gawat. Sistem harus menyesuaikan diri dengan lingkungan dan lingkungan itu harus dengan kebutuhannya.
- b. *Goal attainment* (Pencapaian tujuan): sebuah sistem harus mendefinisikan dan mencapai tujuan utamanya.
- c. *Integration* (Integrasi): sebuah sistem harus mengatur antar hubungan bagian-bagian yang menjadi komponennya. Sistem juga harus mengelola antar hubungan fungsi penting lainnya yakni Adaptasi, Pencapaian, dan Latensi.
- d. *Latency* (Latensi atau pemeliharaan pola): sebuah sistem harus melengkapi, memelihara dan memperbaiki, baik motivasi individu

¹⁴ George Ritzer dan Douglas J.Goodman. *Teori Sosiologi Modern* (Edisi Keenam). Jakarta: Kencana Predana Media Group.hlm 212

¹⁵ George Ritzer dan Douglas J.Goodman. *Teori Sosiologi Modern* (Edisi Keenam). Jakarta: Kencana Predana Media Group.hlm 212

maupun pola-pola kultural yang menciptakan dan menopang motivasi.

Dalam hal ini, lembaga TBM Harapan yang berada di Kampung Tukangan dapat diidentifikasi sebagai sistem yang tidak lepas dari skema “AGIL” yang telah dipaparkan di atas. Adaptasi (*adaptation*) TBM Harapan dalam setiap program dan kegiatan yang dilakukannya menyesuaikan dengan lingkungan dan kebutuhan dari lingkungan tersebut. Program dan kegiatan yang dilakukan oleh lembaga ini sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang memiliki karakter yang berbeda-beda, baik yang bersifat sosial, ekonomi, spiritual, dan politik.

Pencapaian Tujuan (*Goal Attainment*) menjadi sebuah sistem yang harus memiliki tujuan dasar utama, dalam hal ini TBM Harapan memiliki tujuan untuk menjadikan masyarakat yang berada di daerahnya menjadi individu yang mempunyai kesadaran akan pentingnya budaya literasi, sehingga dapat melahirkan pribadi yang memiliki karakter.

Integrasi (*Integration*), dalam hal ini TBM Harapan mengintegrasikan seluruh komponen organisasi lain yang ada di dalam maupun yang ada di luar wilayah kampung Tukangan, mulai dari organisasi PKK, Posyandu, PIK-R, Forum Anak Kota Yogyakarta (FAKTA), maupun organisasi sosial lainnya. Hal ini berguna untuk menciptakan sinergitas organisasi dalam mewujudkan sistem sosial dengan visi dan misi yang diusung oleh lembaga itu sendiri.

Latensi atau pemeliharaan pola (*Latency*) diibaratkan ketika dalam sebuah sistem, pola yang sudah ada harus dipertahankan dan dipelihara, baik itu motivasi yang dimiliki individu maupun pola-pola kultural yang tercipta di dalam sistem tersebut. TBM Harapan berusaha mempertahankan pola-pola hubungan yang harmonis di dalam sistem organisasi itu sendiri dengan berbagai macam program dan kegiatan yang dilaksanakan secara berkaitan sehingga membentuk aspek-aspek sosial.

Sesuai dengan prespektif tersebut, kegiatan-kegiatan yang dilakukan di TBM Harapan mampu menciptakan pola-pola kebudayaan yang dibutuhkan masyarakat. Teori Fungsional Struktural yang dicetuskan oleh Talcott Parson sangat relevan dengan keadaan di lapangan, sehingga peneliti menggunakan teori ini.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah-langkah yang harus dilakukan peneliti untuk mengkaji objek yang harus diteliti. Metode penelitian merupakan cara pengumpulan data untuk penelitian, mengklarifikasi, dan menganalisis fakta lapangan. Hal ini dilakukan guna menemukan kebenaran.¹⁶ Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*).¹⁷

Pengumpulan data dilakukan langsung ke TBM Harapan untuk melakukan

¹⁶ Koentjorongrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT Gramedia, 1987), hlm 13.

¹⁷ Lexy. J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. (Bandung : PT Remaja Roesdakarya, 2009) hlm. 157

wawancara kepada para pengurus. Penelitian ini juga melihat langsung kegiatan-kegiatan yang dilakukan pengurus dan masyarakat.

Pertama, peneliti melakukan wawancara dengan Pengurus TBM Harapan mengenai bagaimana kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Kemudian, peneliti melakukan wawancara dengan pengurus TBM Harapan, dilanjutkan dengan mewawancarai beberapa remaja yang ada di RW 04 Tukangan. Penelitian ini membagi 2 kategori remaja yang akan diwawancarai, yakni remaja yang menjadi pengurus dan remaja yang mengikuti serangkaian kegiatan-kegiatan TBM Harapan. Peneliti juga melakukan wawancara dengan warga masyarakat yang mengetahui awal mula terbentuknya lembaga TBM Harapan, karena keterbatasan data yang dimiliki pengurus saat ini.

Adapun beberapa metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan dan menggunakan metode deskriptif-kualitatif, dimana peneliti mengumpulkan informan untuk meneliti gejala yang terjadi. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian kemudian menghasilkan data deskriptif, yaitu data yang dihasilkan dari perilaku yang diamati.¹⁸

¹⁸ Lexy. J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. (Bandung : PT Remaja Roesdakarya, 2009) hlm. 4

Penelitian ini mendeskripsikan beberapa peran pada kegiatan TBM Harapan yang dilakukan pengurus untuk membentuk kesadaran bagi masyarakat Kampung Tukangan.

2. Subjek dan Lokasi

Sebuah penelitian (kualitatif) harus memiliki informan penelitian dalam rangka membantu pengumpulan data. Informan pada penelitian ini adalah masyarakat di wilayah Kampung Tukangan, Kelurahan Tegalpanggung, Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta.

3. Sumber Data

Sumber data ialah subjek di mana data ini diperoleh.¹⁹ Sumber data dalam penelitian ini berasal dari pernyataan narasumber saat wawancara, dokumentasi berupa foto, dan buku. Tahap pengumpulan data terbagi menjadi 2 jenis:

a. Data Primer

Data primer adalah pengambilan data pertama atau utama

yang menjadi acuan dan didapatkan langsung dari lapangan atau dari informan penelitian observasi wawancara.²⁰ Data primer dalam penelitian ini adalah Pengurus TBM Harapan yang terdiri dari 7 (tujuh) orang responden, yaitu 2 orang pengurus TBM Harapan yakni Bu Warini dan Krisna, 1 orang relawan TBM

¹⁹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 172

²⁰ Bagong Suyanto dan Sutinah. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif pendekatan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006) hlm. 55

Harapan yakni Radite, 3 pengunjung TBM Harapan yakni Vano, Dito dan Maulana, dan Bapak Yanuar sebagai tokoh masyarakat di Kampung Tukangan, Kelurahan Tegalpanggung, Kecamatan Danurejan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data kedua atau data yang secara tidak langsung tidak berhubungan dengan informan yang akan diteliti atau merupakan data pendukung dari penelitian yang diperoleh dari lembaga atau instansi lainnya.²¹ Data sekunder bersifat sudah tersedia. Peneliti hanya mencari dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan peran TBM dalam perubahan sosial di Yogyakarta.

4. Teknik Pengumpulan data

Langkah awal dalam sebuah penelitian sosiologi adalah membangun. *Rapport* ialah hubungan atau jarak ideal peneliti dengan orang-orang atau masyarakat yang diteliti. Dalam penelitian juga dapat disejajarkan dengan istilah *appropriasi* atau pemberian yang berarti turut merasakan apa yang dirasa orang lain.²²

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

²¹ Bagong Suyanto dan Sutinah. *Metode Penelitian Sosial : Berbagai Alternatif Pendekatan*. hlm 57

²² Moh. Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif: Untuk Studi Agama*, hlm. 110

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pokok dalam penelitian kualitatif. Menurut Denzim dan Lincoln (1994:353) adalah percakapan, seni bertanya, dan mendengar. Wawancara dalam penelitian kualitatif tidak bersifat netral, dipengaruhi karakter *interview*, berdasarkan tujuan yang jelas, ruang lingkup yang mapan dengan rumusan wawancara yang bersifat 4W 1H.²³

Sebelum melakukan wawancara, peneliti menyusun pedoman wawancara yang berkaitan dengan tema penelitian. Pedoman wawancara akan diajukan kepada informan (pengurus, relawan, pengunjung, dan tokoh masyarakat di Kampung Tukangan) terdiri dari 2 pengurus TBM, 1 relawan, 3 pengunjung, dan 1 tokoh masyarakat. Pertanyaan yang memiliki poin-poin pokok meliputi perubahan sosial yang ada di lapangan.

Wawancara yang dilakukan ada 2 hal, yaitu wawancara secara umum dan wawancara secara mendalam. Wawancara umum dilakukan untuk menggali informasi yang bersifat umum untuk kepentingan analisis dan hanya bersifat deskriptif. Wawancara umum ini dilakukan kepada informan pangkal atau orang-orang yang dianggap awam terhadap persoalan yang terjadi, namun terlibat secara langsung atau tidak langsung

²³ Moh. Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif: Untuk Studi Agama*, hlm. 112

dengan materi yang peneliti tanyakan. Berbeda halnya dengan wawancara mendalam yang dilakukan untuk menggali informan kunci.²⁴

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian disebut informan (orang yang ahli) yang dijadikan sasaran wawancara untuk mendapatkan keterangan dan informasi.²⁵ Informan dibagi menjadi dua jenis yaitu:

1) Informan Pangkal

Informan pangkal merupakan narasumber yang memberikan petunjuk lebih terkait adanya individu lain di dalam masyarakat yang dapat memberikan berbagai keterangan yang peneliti perlukan. Dalam penelitian ini, informan pangkal adalah pengunjung dan tokoh masyarakat Tukangan, sehingga peneliti mengetahui informasi dan tanggapan mengenai keadaan Kampung Tukangan, TBM

Harapan dan dampak setelah didirikannya TBM Harapan dengan kegiatan yan dilakukan.

2) Informan Kunci

Informan kunci merupakan individu yang benar-benar mengetahui dan dapat menerangkan secara detail berbagai hal tentang fokus kajian yang diteliti. Informan

²⁴ Moh. Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif. Untuk studi agama*, hlm. 115

²⁵ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Dalam Moh. Soehadha, *Metodologi Penelitian Sosial Agama (Kualitatif)*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2008), hlm.98

kunci dalam penelitian ini adalah pengurus dan relawan TBM Harapan yang mengetahui perencanaan program dan strategi TBM Harapan.

b. Observasi Partisipatoris

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan mencatat secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti.²⁶ Observasi dilakukan dengan berinteraksi secara langsung di lapangan lalu peneliti mencatat dan menjadikannya data yang berhubungan dengan objek penelitian.

Pengamatan sebagai metode pengumpulan data, secara umum dapat dibagi menjadi 2 jenis teknik pengamatan:

- 1) Pengamatan murni, yaitu pengamatan yang dilakukan oleh peneliti tanpa terlibat dalam aktivitas sosial yang berlangsung.
- 2) Pengamatan terlibat, yaitu peneliti melibatkan dirinya dalam proses kehidupan sosial masyarakat yang diteliti dalam rangka melakukan “empati”.

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah partisipasi dengan mengamati secara langsung, teliti terhadap fenomena di lapangan, serta ikut dalam proses kehidupan sosial Kampung Tukangan di Kelurahan

²⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1992), hlm.132

Tegalpanggung. Peneliti kemudian mencatat dan melaporkan hasil sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah menelusuri dokumen-dokumen dari sumber tertulis yang sudah ada seperti karya ilmiah, buku, gambar, dan lain-lain, ditambah dengan mengambil gambar atau foto aktivitas maupun kegiatan masyarakat Kampung Tukangan menggunakan kamera. Tujuannya adalah untuk mendukung metode penelitian yang lain dalam rangka mendapatkan data yang lebih valid dan sebagai pelengkap data penelitian berupa foto-foto kegiatan yang diadakan.

5. Teknik Analisis Data

Dalam sebuah penelitian teknik analisis data diperlukan untuk membantu proses penelitian: penelitian lapangan, penelitian historis-komparatif, dan beberapa bidang penelitian lain, mengumpulkan banyak data kualitatif untuk menggambarkan rincian tentang manusia, tindakan, dan peristiwa dalam kehidupan sosial. Data tersebut berbentuk teks dari dokumen, catatan observasi, naskah wawancara terbuka, atau video, dan gambar atau foto. Tidaklah cukup untuk mengumpulkan data; setelah itu juga harus menganalisisnya. Dalam pendekatan kualitatif terhadap

penelitian, analisis dimulai ketika mengumpulkan data, tetapi analisis tersebut cenderung tentatif atau belum pasti dan tidak lengkap.²⁷

Penelitian ini juga menggunakan analisis deskriptif dan penjelasan. Analisis deskriptif merupakan teknik analisis data yang dilakukan dalam rangka mencapai pemahaman terhadap sebuah fokus kajian yang kompleks, dengan cara memisahkan tiap-tiap bagian dari keseluruhan fokus yang dikaji atau memotong tiap-tiap adegan atau proses dari kajian sosial atau kebudayaan yang sedang diteliti. Atau dengan kata lain, pemahaman terhadap keseluruhannya dapat dilakukan dengan cara menggambarkan secara detil dalam bagain-bagian kejadian sosial yang lebih kecil. Adapun analisis eksplanasi adalah sebuah teknik analisis data yang bertujuan untuk menyediakan informasi, penjelasan, alasan-alasan, dan pertanyaan-pertanyaan mengapa suatu hal dapat terjadi.²⁸

Batasan dalam proses analisis data mencakup 3 bagian, yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi data, antara lain sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses seleksi, pemfokusan, dan abstraksi data dari catatan lapangan. Pada proses reduksi data, semua data umum yang telah dikumpulkan dalam proses pengumpulan data sebelumnya dipilah-pilah sedemikian rupa. Peneliti pun dapat mengenali data yang

²⁷ W. Lawrence Neuman, *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. (Jakarta: Permata Puri Media, 2013), hlm. 559.

²⁸ Moh Soehadha, *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)*. (Yogyakarta: Bidang Akademik, 2008), hlm. 115-116.

sudah sesuai dengan kerangka konseptual atau tujuan penelitian seperti yang telah direncanakan.²⁹ Artinya, dalam tahap ini harus ditentukan data yang berguna dan terfokus pada tema yang dibahas dalam penelitian. Proses reduksi data akan memudahkan tahap analisis data, karena dalam tahap inilah data-data yang diperoleh dari lapangan akan dipilah dari aspek kegunaan data tersebut.

b. Display Data

Display data adalah proses pengorganisasian data, mengaitkan hubungan antarfakta tertentu menjadi data, dan mengaitkan data satu dengan yang lainnya. Dalam tahap ini dapat dikerjakan menggunakan diagram, bagan-bagan, atau skema, untuk menunjukkan hubungan-hubungan yang terstruktur antara satu data yang lainnya. Proses ini akan menghasilkan data yang lebih kongkret, tervisualisasi, dan memperjelas informasi agar nantinya dapat lebih mudah dipahami oleh pembaca.³⁰

c. Verifikasi data

Pada tahap ini akan dilakukan penafsiran terhadap data, sehingga data yang telah diorganisasikan itu memiliki makna. Dalam tahap ini, interpretasi data dapat dilakukan dengan cara membandingkan, pencatatan tema-tema dan pola-pola, pengecekan hasil *interview*

²⁹ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*,(Yogyakarta: Suka- Press UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm 130.

³⁰ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm 131.

dengan informan dan observasi. Proses ini juga menghasilkan sebuah hasil analisis yang telah dikonsultasikan atau dikaitkan dengan asumsi-asumsi dari kerangka teoritis yang ada. Di samping itu, dalam proses ini juga akan disajikan sebuah jawaban atau pemahaman atas rumusan masalah yang dicantumkan dalam latar belakang masalah.³¹

G. Sistematika Pembahasan

Supaya pembahasan tersusun secara sistematis, maka peneliti menerapkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bagian pertama merupakan Bab I yang terdiri dari pendahuluan, yaitu latar belakang masalah yang ingin dikaji, lalu perumusan masalah untuk menemukan permasalahan. Langkah selanjutnya ialah menentukan tujuan dan kegunaan penelitian, dan tinjauan beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan tema penelitian kemudian dicari metode penelitian yang tepat. Selanjutnya, menguraikan kerangka teori yang digunakan serta sistematika pembahasan penelitian ini.

Bagian kedua berisikan tentang gambaran umum mengenai profil TBM Harapan, sejarah, daerah lokasi, makna lambang, visi-misi, tujuan, struktur organisasi, sarana prasarana, program kegiatan, dan penghargaan yang pernah diraih TBM Harapan.

Pada bagian ketiga, diuraikan mengenai strategi pengurus TBM Harapan dalam membentuk branding pengurus, strategi pendekatan dengan

³¹Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm 133.

masyarakat atau kelompok lain, menciptakan program kerja hingga memiliki akar yang kuat, serta faktor pendukung dan penghambat yang dirasakan pengurus TBM Harapan di Kampung Tukangan.

Pada bagian keempat, setelah mengetahui bagaimana strategi pengurus TBM Harapan pada bab sebelumnya, kemudian dilanjutkan dengan penjelasan mengenai program peningkatan minat baca, serta proses terjadinya perubahan sosial dengan adanya peran TBM Harapan di Kampung Tukangan, sehingga membentuk aspek-aspek budaya baru serta konklusi dari penelitian secara singkat dan padat.

Bagian kelima merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan yang diambil dari beberapa uraian mengenai perubahan sosial dan dampak yang terjadi di tengah masyarakat. Ada pula saran dan kritik atas pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan. Pada bagian akhir skripsi ini, terdapat daftar pustaka, pedoman wawancara, dan dokumentasi



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

TBM Harapan dalam perubahan sosialnya berawal dari cara menanggulangi masalah diwilayah. Dengan mengadakan program Pengembangan Minat Baca yang berisikan kegiatan-kegiatan seperti Sirkulasi Pinjam Buku & Pojok Baca, Kegiatan anak dan remaja seperti Reading Group dan Pusat Informasi Konseling-Remaja serta Jam Belajar Masyarakat. Hal ini dirasa cukup baik dalam menciptakan lingkungan yang kondusif guna meningkatkan mutu pendidikan.

Strategi pengurus TBM Harapan dalam melakukan sosialisasi diwilayah dengan membangun kepercayaan dan keteladanan dimata masyarakat. Dalam pengembangannya, pengurus TBM Harapan juga membangun jejaring dengan menggunakan tiga pendekatan yakni pendekatan partisipatif, teknokratis, dan politis. Dari pendekatan ini nantinya dapat terintegrasi oleh organisasi/lembaga yang ada di dalam Kampung Tukangan dan bermitra instansi pendidikan seperti sekolah-sekolah yang berada di lingkup Kecamatan Danurejan, instansi pemerintah dan organisasi/lembaga yang ada diluar lingkup kampung Tukangan seperti partai politik. Hal ini menciptakan sinergitas antara masyarakat, instansi pendidikan, pemerintah dan partai politik.

Secara garis besar peran dari TBM Harapan dalam kegiatan menciptakan pola-pola interaksi baru dimana menghasilkan kontrol sosial di masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari program-programnya yang lebih mendekatkan anak dan remaja pada keluarga, lembaga dan masyarakat. TBM Harapan juga melahirkan aspek-aspek baru seperti Aspek Pendidikan, Aspek Sosial-Budaya dan Aspek Lingkungan. Aspek-aspek ini dilihat dari keberadaan TBM Harapan dan PIK-R Tangguh sebagai motor penggerak dalam program Peningkatan Minat Baca.

B. Saran

Setelah menyelesaikan penelitian ini, peneliti telah mendapatkan beberapa ilmu dan informasi mengenai problematika agama dalam pengelolaan TBM Harapan, selanjutnya peneliti memberi saran kepada para pembaca dari berbagai kalangan antara lain;

1. TBM Harapan memiliki posisi yang strategis dimana menjadi ruang terbuka bagi berbagai kalangan. Program Kerja TBM Harpan sebenarnya sudah cukup baik untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang baik. Akan tetapi dalam berkolaborasi dan berkegiatan dengan Rumah Ibadah seperti masjid ataupun gereja yang ada di kawasan Kelurahan Tegalpanggung masih terlihat kurang, tidak adanya sinergitas antara TBM Harapan dan rumah ibadah.

2. Untuk Pengurus TBM Harapan, diharapakan untuk lebih memperlancar dalam komunikasi dengan masyarakat karna seringkali terdapat suatu isu tidak dapat dijangkau masyarakat paling bawah.
3. Perlu adanya sinergitas dengan instansi perguruan tinggi sebagai sarana mahasiswa untuk mengasah ilmu kemasyarakatan dengan mengisi perannya dalam membangun masyarakat.
4. Untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini perlu dikaji lebih mendalam dalam pembahasan Perubahan sosia, dan dampak yang ditimbulkan. Kemudian dibandingkan dengan lembaga yang menerapkan sistem lain.



Daftar Pustaka

- 2010, “Gerakan Keluarga Membaca Harus Jadi Gerakan Nilai” dalam <http://warta.jogjakota.go.id/detail/index/2365> admin warta, 17 maret 2010
2013. *Petunjuk Teknis TBM Rintisan.* dalam www.repositori.kemdikbud.go.id diakses Rabu, 01 Mei 2019.
- Abdul Holik. 2013. *Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Sudut Baca Soreang dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Kabupaten Bandung*” Jurnal Fakultas Agama Islam Universitas Islam Nusantara, Bandung
- Alfa Aulia, dkk. 2017. *Satu Taman Banyak Cerita: Antologi Esai Residensi Pegiat Literasi Nusantara.* (Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan Berkerjasama dengan Kampung Literasi IBOEKOE)
- Anifah W, Kun. 2011. *Strategi Pengembangan Organisasi PRIMACENDEKIA Yogyakarta.* Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
- Apip Hermana dan Tatang Somantri. 2011. *Mengelola TBM yang Kreatif dan Produktif,* Bandung: Angka Satu
- Bahri, Syamsul. 2013. *Peran TBM Cakruk Pintar dalam Pemberdayaan Masyarakat Nologaten Caturtunggal Sleman Yogyakarta.* Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
- Boty, Middy. 2015. *Agama dan Perubahan Sosial (Tinjauan Perspektif Sosiologi Agama)* Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Deffi Kurniawat & Nunung Prajarto. 2007. *Peran Perpustakaan dalam meingkatkan minat baca masyarakat: Survey pada Perpustakaan Umum Kotamadya Jakarta Selatan*. Journal.ugm.ac.id Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi- Volume III, Nomer 7

Devianty, Rina. 2019. Manfaat Literasi untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. Jurnal uinsu.ac.id

Eka Arifa Rusqiyati, *Pemkot Yogyakarta keluarkan Perwal Jam Belajar Masyarakat*. Dalam Antara Yogyakarta Minggu, 12 Oktober 2014

Elly, Usman Kolip. 2011. *Pengantar Sosiologi (Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi dan Pemecahan)*. Jakarta: Prenandamedia

Hajar, Sitti. 2016. *Peran Taman Bacaan Massenrempulu Bo' Kampong Dalam Meningkatkan Budaya Baca Masyarakat di Malua Kabupaten Enrekang*. Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin, Makassar.

Holik, Abdul. 2013. Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Sudut Baca Soreang dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Kambupaten Bandung. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.

www.academia.edu/36217983/Peran_Taman_Bacaan_Masyarakat_SBS

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Agama Islam Nusantara Vol 3. Nomer 1

Koentjaraningrat. 1989. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia.

- M. Djamal. 2018. Pendidikan dan Rekonstruksi Budaya. Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE). Volume 4, nomer 1 Juni 2018. STAINU Purworejo
- M. Fahmi Arifin. 2017. *Model Kerjasama Tripusat Pendidikan dalam Pendidikan Karakter Siswa*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Vol 3, No.1 Jurnal Madrasah Ibtidaiyah Muallimuna
- Muhsin Kalida, 2012. *Fundraising Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*, Yogyakarta: Cakruk Publishing
- Mulyani, Indah Prasty. 2016. *Peran Taman Bacaan Masyarakat Cerdas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Masyarakat Di Desa Wringinagung Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan*. Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Nasution, Harun. 1998. *Islam Rasional*. Bandung: Mizan
- Neuman, W. Lawrence. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. Jakarta: Permata Puri Media.
- Nunung Unayah dan muslim sanarisman , (*Fenomena kenakalan remaja dan kriminalitas*). dalam www.media.neliti.com diakses pada 24 Oktober 2020
- Ritzer, George dan Douglas J. Goodman. 2011. *Teori Sosiologi Modern* (Edisi Keenam). Jakarta: Kencana Predana Media Group
- Saputra, Royan Dwi. 2019. *Perpustakaan Tempat Lahirnya Budaya Literasi* dalam www.gelorasriwijaya.co/blog/perpustakaan-tempat-lahirnya-budaya-literasi/diakses pada 12 Juni 2020
- Sarah, Puri. 2016. *Taman Baca Masyarakat*. dalam www.basipda.bekasikab.go.id diakses pada Rabu, 01 Mei 2019.

- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soehada, Moh. 2012. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif: Untuk Studi Agama*. Yogyakarta: SUKA-press UIN Sunan Kalijaga
- Soekanto Soerjono. 1986. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali.
- Susanti, D. 2012. Pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dalam Peningkatan Minat Baca Remaja (Studi Kasus di TBM Gunung Ilmu). *Jurnal comm-Edu*.
- Suyanto, Bagong dan Sutinah. 2006. *Metode Penelitian Sosial : Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- W. Montgomery Watt. 1997. *Islam dan Peradaban Dunia: Pengaruh Islam atas Eropa Abad Pertengahan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Zeni Ratih. 2016. *Gambaran pengetahuan ibu tentang dampak gadget pada anak usia 7-12 tahun di sd negeri soka 34 Bandung*, Universitas Pendidikan Indonesia. dalam [www.repository.upi.edu:](http://www.repository.upi.edu/) Perpustakaan.upi.edu diakses pada 26 November 2020